

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan metode kuantitatif. Pendekatan ini dipandang tepat untuk melihat pengaruh atau korelasi antar variabel tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel-variabel tersebut. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penyesuaian diri dapat berkontribusi dalam meningkatkan *academic buoyancy* pada mahasiswa. Metode ini juga memberikan peluang bagi peneliti untuk memahami dinamika sosial dan emosional yang terjadi dalam lingkungan organisasi.

Penelitian kuantitatif sendiri bertujuan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya dengan menggunakan data berbentuk angka. Dalam konteks penelitian ini, data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis secara statistik untuk melihat pola serta hubungan antara variabel penyesuaian diri dan *academic buoyancy*.

B. Definisi Operasional Variabel-variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel utama yang akan diteliti, yaitu *academic buoyancy* dengan penyesuaian diri. Setiap variabel ini memiliki definisi operasional yang jelas untuk memastikan pemahaman yang konsisten selama proses penelitian. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah penyesuaian diri sebagai variabel bebas (X) dan *academic*

buoyancy sebagai variabel terikat (Y). Berikut adalah rincian mengenai variabel dan definisi operasionalnya:

1. *Academic Bouyancy*

Academic buoyancy adalah kemampuan individu untuk bertahan dan bangkit kembali ketika menghadapi berbagai tantangan dan kesulitan yang sering muncul dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam konteks kegiatan akademis. Variabel ini diungkapkan melalui beberapa aspek yang dikemukakan oleh Rohinsa (2024), yang mencakup coping yang berfokus pada masalah dan *everyday hassles*.

2. Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri adalah proses yang dialami oleh individu sehubungan dengan tuntutan dari lingkungan mengenai sikap, perilaku, dan emosi mereka. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala penyesuaian diri yang mengacu pada lima aspek yang dikemukakan oleh Nyimas & Rulangi (2022) yaitu, penyesuaian akademik (*academic adjustment*), penyesuaian sosial (*social adjustment*), penyesuaian sosial-emosional (*Personal emotional adjustment*), kelekatan institusional.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di

tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif organisasi di Universitas Perintis Indonesia dalam organisasi Fakultas Farmasi 151 orang. Berikut adalah tabel populasi dalam penelitian:

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa Aktif Organisasi Fakultas Farmasi

No.	Organisasi	Jumlah
1.	DPM	53
2.	BEM	69
3.	Forisfa	25
4.	Mapala	4
Total		151

Sumber: Fakultas Farmasi Universitas Perintis Indonesia

2. Sampel

Menurut Azwar (2018) subjek pada sampel adalah sebagian dari subjek populasi, dengan kata lain sampel adalah bagian dari populasi. Setiap bagian dari populasi merupakan sampel, terlepas dari apakah bagian itu mewakili karakteristik populasi secara lengkap atau tidak. Sampel penelitian ini akan diambil menggunakan teknik *probability sampling* (random sampling/sampling acak).

Random sampling adalah teknik pengambilan sampel di mana setiap orang dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Sampel yang dihasilkan random sampling disebut random sample atau sampel acak (Kirk, 2007 dalam Ketut, 2022). Sampel yaitu

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah dengan menggunakan skala psikologi. Skala psikologi memiliki bentuk yang berbeda dengan skala lain. menurut Azwar i(2013) skala psikologi merupakan alat ukur yang mempunyai karakteristik khusus diantaranya:

- a. Skala psikologi digunakan untuk mengukur suatu aspek bukan kognitif melainkan aspek afektif.
- b. Stimulus pada skala psikologi merupakan sebuah pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang akan diukur, tetapi pengungkapan indikator perilaku dari atribut yang berkaitan.
- c. Jawaban atau opsi dalam tiap aitem-aitem yang ada, akan bersifat cerminan kperibadian, sikap, dan kecenderungan perilaku dari responden.
- d. Berisi banyak aitem yang berkaitan dengan atribut yang diukur.
- e. Respon subjek atau responden tidak diklasifikasikan "benar" atau "salah" nya. Melainkan semua jawaban dianggap benar sesuai bagaimana keadaan seseorang tersebut.

Dalam penyebaran kuesioner ini peneliti menggunakan skala likert. Metode penelitian ini menggunakan daftar pernyataan berisi aspek aspek yang hendak diukur, yang harus diisi oleh individu yang menjadi subjek penelitian.

Skala psikologi yang digunakan dalam penelitian ini akan menerapkan skala Likert 1-5, di mana:

- 1= Sangat Tidak Setuju: Menunjukkan bahwa responden sangat tidak setuju dengan pernyataan yang diberikan.
- 2= Tidak Setuju: Menunjukkan bahwa responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut.
- 3= Netral: Menunjukkan bahwa responden tidak memiliki pendapat yang jelas atau setara antara setuju dan tidak setuju.
- 4= Setuju: Menunjukkan bahwa responden setuju dengan pernyataan yang diberikan.
- 5= Sangat Setuju: Menunjukkan bahwa responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 3. 3 Skala Likert

Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Skala ini dirancang untuk memberikan fleksibilitas kepada responden dalam mengekspresikan pandangan mereka, serta memfasilitasi analisis kuantitatif terhadap data yang dikumpulkan.

Untuk pemberian skor pada skala, pernyataan *favorable* penilaian dimulai dari angka 5 isampai 1, sedangkan untuk pernyataan *unfavorable* penilaian dimulai dari angka 1 hingga 5. Dalam penelitian ini,

pengukuran dilakukan dengan menggunakan dua macam skala untuk mengungkap penyesuaian diri dan *academic buoyancy*.

1. Skala Penyesuaian Diri

Skala penyesuaian diri dalam penelitian ini merupakan skala penyesuaian diri yang mengadaptasi skala yang telah digunakan oleh (Nyimas & Rulangi 2022) yang mengadaptasi skala dari Soraya menghasilkan 40 item. Aspek dari skala ini terdiri dari 4 aspek yaitu, *Academic Adjustment*, *Social Adjustment*, *Personal Emotional Adjustment* and *Goal Commitment Institutional Attachment*.

Tabel 3. 4 Blue Print Skala Penyesuaian Diri

Variabel	Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Penyesuaian Diri	<i>Academic Adjustment</i>	1,2,6	3,4,5,7,8,9,10	10
	<i>Social Adjustment</i>	21	22	2
	<i>Personal Emotional Adjustment</i>	33	23,24,25,26,27,28,29,32,34,35,36	12
	<i>Goal Commitment Institutional Attachment</i>	13,14,15,16,17,18,11,12,39	19,20,30,31,37,38,40	16
	Total	14	26	40

2. Skala *Academic Bouyancy*

Skala *academic bouyancy* dalam penelitian ini merupakan skala *academic bouyancy* yang dibuat berdasarkan teori dari Rohinsa (2020) yang terdiri dari 2 aspek yaitu, kopping yang berfokus pada

masalah dan *everyday hassles*. Peneliti mengadaptasi skala yang telah digunakan oleh peneliti sebelumnya.

Tabel 3. 5 Blue Print Skala *Academic Buoyancy*

Variabel	Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
<i>Academic Buoyancy</i>	Koping yang berfokus pada Masalah	1,2		2
	<i>Everyday Hassles</i>	3,4		2
Total		4		4

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data terdiri dari kuesioner yang dirancang khusus untuk mengukur dua variabel utama *Academic buoyancy* yang di ambil dari penelitian Rohinsa (2024) dan penyesuaian diri yang di ambil dari penelitian Nyimas & Rulanggi (2022).

F. Validitas dan Reliabilitas

Sebelum digunakan, kuesioner akan melalui proses validasi dengan melibatkan ahli di bidang psikologi dan pendidikan. Uji coba instrumen akan dilakukan dengan melibatkan sampel kecil dari populasi yang sama untuk mengevaluasi kejelasan dan relevansi pertanyaan. Selain itu, reliabilitas kuesioner akan diuji menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, di mana nilai alpha yang lebih besar dari 0,70 akan dianggap memadai untuk menunjukkan konsistensi internal.

G. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yang berfokus pada menggambarkan fenomena yang terjadi di

lapangan. Pendekatan ini bersifat induktif, di mana peneliti mengambil data spesifik dari kejadian-kejadian yang diamati dan mengarahkannya pada kesimpulan yang lebih umum. Metode deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif tentang penyesuaian diri dengan *academik bouyancy* pada mahasiswa aktif organisasi di Universitas Perintis Indonesia. Proses analisis data dilakukan melalui beberapa langkah, mulai dari pengumpulan data yang mencakup wawancara, observasi, dan penyebaran kuesioner. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengelola data tersebut dengan menyusunnya berdasarkan tema dan kategori yang relevan.

H. Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan proses penarikan kesimpulan yang didasarkan pada hasil analisis data. Pada penelitian ini, metode regresi linear sederhana digunakan untuk menguji hipotesis, dengan memanfaatkan aplikasi SPSS versi 30.0 *for macos*. Pengujian dilakukan dengan menggunakan batas signifikansi sebesar 0,05.